Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 11 Tahun 2026

OPTIMALISASI KOMUNIKASI DAN LITERASI SOSIAL KEAGAMAAN DALAM REVITALISASI LINGKUNGAN MASYARAKAT PERUMAHAN PELANGI 2 MACAN LINDUNGAN

M Keysar Hibrizi[1], Zenny Mutia[2], Junita Sari[3]
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Email : *m.keysarhibrizi123@gmail.com*

ABSTRAK

Komunikasi yang efektif dan literasi sosial keagamaan merupakan dua unsur penting dalam membangun kembali kepedulian dan partisipasi warga di lingkungan permukiman perkotaan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi dengan tema "Optimalisasi Komunikasi dan Literasi Sosial Keagamaan dalam Revitalisasi Lingkungan Masyarakat" yang dilaksanakan di Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan, Kota Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (field research), melalui teknik observasi, diskusi dengan pengurus perumahan, serta dokumentasi kegiatan harian. Program dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari sosialisasi dan observasi lingkungan, dilanjutkan dengan program literasi dan pendampingan pendidikan anak usia dini, penguatan literasi keagamaan, revitalisasi lingkungan melalui pengelolaan sampah dan gotong royong, hingga pendampingan digitalisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) milik warga. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi partisipatif yang dipadukan dengan penguatan literasi sosial dan keagamaan mampu meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan keterlibatan aktif warga, baik anak-anak, ibu-ibu, maupun pelaku usaha, dalam menjaga lingkungan serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berkelanjutan di kawasan permukiman serupa.

Kata Kunci : komunikasi, literasi sosial keagamaan, revitalisasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, KKN

ABSTRACT

Effective communication and socio-religious literacy are two essential elements in rebuilding community awareness and participation within urban residential neighborhoods. This article describes the implementation of a Community Service Program (KKN) themed "Optimizing Communication and Socio-Religious Literacy in Environmental Revitalization" conducted at Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan, Palembang City. The method used is descriptive qualitative with a field research approach, through observation, discussions with housing administrators, and documentation of daily activities. The program was carried out in stages, beginning with outreach and environmental observation, followed by literacy and early

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

childhood education assistance, strengthening of religious literacy, environmental revitalization through waste management and communal work, and assistance with the digitalization of residents' micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The results show that a participatory communication approach combined with strengthened social and religious literacy increased the awareness, skills, and active involvement of residents, including children, mothers, and business owners, in maintaining the environment and strengthening social relationships among residents. This activity is expected to serve as a model for sustainable community empowerment in similar residential areas.
***Keywords**: communication, socio-religious literacy, environmental revitalization, community empowerment, community service program*

PENDAHULUAN

Lingkungan permukiman bukan hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai ruang sosial yang membentuk pola interaksi dan nilai kehidupan warganya. Seiring perkembangan masyarakat modern, kesadaran akan pentingnya komunikasi antarwarga serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar cenderung mengalami penurunan. Kondisi ini tampak dari berkurangnya partisipasi warga dalam kegiatan bersama, minimnya interaksi antartetangga, serta rendahnya perhatian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan merupakan salah satu kawasan permukiman yang terus berkembang di Kota Palembang. Sebagai kawasan yang relatif baru, kompleks ini memiliki potensi besar untuk tumbuh menjadi lingkungan yang harmonis dan berdaya, namun masih memerlukan penguatan komunikasi antarwarga serta literasi sosial dan keagamaan sebagai fondasi sikap peduli dan tanggung jawab bersama. Komunikasi yang efektif memungkinkan warga saling bertukar informasi, menyampaikan aspirasi, dan bekerja sama untuk kepentingan bersama (Devito, 2011). Sementara itu, literasi sosial dan keagamaan berperan penting dalam menanamkan nilai moral, kebersamaan, serta kesadaran ekologis yang berlandaskan ajaran kebaikan dan kepedulian terhadap sesama.

Permasalahan lain yang turut menjadi perhatian adalah masih terbatasnya akses anak-anak terhadap kegiatan literasi dan pendidikan informal di lingkungan tempat tinggal mereka, padahal penguatan literasi sejak usia dini sangat menentukan kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan sosial di masa depan. Di sisi lain, persoalan pengelolaan sampah dan rendahnya partisipasi warga dalam kegiatan gotong royong turut memperlihatkan perlunya revitalisasi lingkungan secara fisik maupun sosial. Pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dipandang sebagai salah satu strategi yang efektif untuk mendorong masyarakat agar mampu mengenali potensi, memecahkan permasalahan, serta mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri (Mardikanto & Soebiato, 2015).

Selain aspek sosial dan lingkungan, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di lingkungan perumahan juga menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usahanya. Keterbatasan literasi digital menyebabkan banyak pelaku usaha belum optimal dalam memasarkan produk maupun memperluas jangkauan konsumen. Kondisi-kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi dengan tema "Optimalisasi Komunikasi dan Literasi Sosial Keagamaan dalam Revitalisasi Lingkungan Masyarakat Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan", yang dirancang untuk menjawab kebutuhan warga secara terpadu, mulai dari penguatan literasi anak, literasi keagamaan, revitalisasi lingkungan, hingga pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi UMKM.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan, capaian, serta kendala dari rangkaian program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan, sekaligus memberikan gambaran mengenai peran komunikasi dan literasi sosial keagamaan dalam mendorong revitalisasi lingkungan permukiman secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat di Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses, dinamika, serta dampak kegiatan terhadap warga sasaran (Sugiyono, 2017). Jenis kegiatan ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan secara langsung di lokasi program selama periode Februari hingga Mei 2026.

Sasaran kegiatan meliputi warga Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan dari berbagai kelompok usia, yaitu anak-anak usia dini hingga remaja sebagai sasaran utama program literasi dan keagamaan, ibu-ibu dan pengurus perumahan sebagai mitra dalam program lingkungan dan sosial, serta pelaku UMKM sebagai sasaran program pemberdayaan ekonomi digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, observasi langsung terhadap kondisi lingkungan, aktivitas warga, serta partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Kedua, diskusi dan wawancara informal dengan pengurus perumahan serta warga untuk memahami kebutuhan, kendala, dan respons terhadap program yang dilaksanakan. Ketiga, dokumentasi kegiatan berupa catatan harian (log book), foto, serta bukti pelaksanaan setiap program kerja.

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) sosialisasi dan konsultasi program kerja kepada pengurus perumahan; (2) observasi lingkungan dan identifikasi aktivitas warga; (3) penyusunan dan penyesuaian program kerja berdasarkan hasil observasi dan diskusi; (4) pelaksanaan rangkaian program literasi, keagamaan, lingkungan, dan ekonomi; serta (5) evaluasi kegiatan secara berkelanjutan pada setiap pertemuan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2018), sehingga diperoleh gambaran yang sistematis mengenai pelaksanaan dan dampak program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap Persiapan dan Observasi Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi dan konsultasi pemaparan program kerja kepada pengurus Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan. Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh masukan dan arahan terkait penyesuaian program kerja agar lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan warga. Selanjutnya dilakukan observasi lingkungan dan identifikasi aktivitas warga selama kurang lebih satu hari penuh untuk memperoleh data awal mengenai kondisi sosial dan fisik lingkungan. Hasil observasi kemudian didiskusikan kembali bersama pengurus perumahan dan menjadi dasar penyusunan program kerja yang lebih terarah. Pada tahap ini, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu observasi sehingga belum seluruh wilayah perumahan dapat terpantau secara menyeluruh, serta adanya perbedaan pendapat mengenai prioritas program yang kemudian diselesaikan melalui diskusi lanjutan.

B. Program Literasi dan Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini

Program ini menjadi salah satu fokus utama kegiatan, mengingat tingginya antusiasme anak-anak di lingkungan perumahan terhadap kegiatan belajar. Kegiatan dimulai dengan pengenalan warna dan bentuk sebagai media komunikasi edukatif dalam membangun literasi dasar anak usia dini, yang kemudian diperkuat melalui praktik kolase warna. Selanjutnya, mahasiswa membuka ruang belajar bersama dan memberikan pendampingan tugas sekolah secara rutin, yang terbukti membantu anak-anak memahami materi pelajaran meskipun tingkat pemahaman peserta yang beragam membutuhkan pendampingan lebih intensif.

Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan revitalisasi ruang belajar bersama berbasis partisipasi anak agar suasana belajar lebih tertata dan nyaman, praktik berbicara di depan teman sebaya untuk melatih kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi anak, pengenalan dan praktik pembuatan es krim sebagai media pembelajaran sains sederhana, edukasi mengenai tokoh R.A. Kartini beserta aktivitas mewarnai untuk menanamkan nilai sejarah dan emansipasi, permainan edukatif belajar bentuk dan warna, pembuatan kipas dari kertas berwarna, kerajinan tangan dari bahan bekas, hingga kreasi aksesoris manik-manik dan gantungan kunci dari kawat bulu. Rangkaian kegiatan ini secara konsisten menunjukkan peningkatan antusiasme, kreativitas, dan rasa percaya diri anak-anak peserta, meskipun kendala seperti keterbatasan alat dan bahan ajar, cuaca yang kurang mendukung, serta perbedaan tingkat fokus anak masih perlu diatasi pada setiap pertemuan.

C. Program Penguatan Literasi Keagamaan

Untuk memperkuat literasi keagamaan anak, mahasiswa melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur’an serta latihan menulis huruf Arab sebagai media komunikasi simbolik dalam penguatan literasi keagamaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an pada sebagian besar peserta, meskipun perbedaan kemampuan dasar antarpeserta tetap menjadi tantangan yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan secara individual.

D. Program Revitalisasi Lingkungan dan Penguatan Solidaritas Sosial

Pada aspek lingkungan, kegiatan difokuskan pada edukasi jenis-jenis sampah organik dan anorganik sebagai bentuk komunikasi lingkungan kepada anak-anak, yang kemudian

ditindaklanjuti dengan praktik pemanfaatan sampah menjadi prakarya bernilai guna, seperti rangkaian bunga dari plastik bekas, gantungan kunci dari tutup botol dan kawat bulu, serta hiasan wadah pensil dari botol plastik dan sedotan. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya memahami pentingnya memilah sampah, tetapi juga belajar mengubah barang bekas menjadi produk kreatif yang bermanfaat. Program ini sejalan dengan target gotong royong dan kebersihan lingkungan yang dirancang dalam program kerja, meskipun keterbatasan ketersediaan bahan bekas menjadi kendala yang berulang dan diatasi dengan pengumpulan bahan secara bertahap dari warga.

E. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Digitalisasi UMKM

Sebagai bentuk perluasan sasaran kegiatan kepada kelompok usia produktif dan pelaku usaha, mahasiswa melaksanakan pendataan dan sosialisasi UMKM kepada pemilik usaha di lingkungan perumahan melalui pendekatan door to door. Pendampingan dilanjutkan dengan digitalisasi usaha melalui pengelolaan media sosial dan pembuatan titik lokasi pada Google Maps, pendampingan pembuatan logo sebagai identitas visual usaha, perancangan banner promosi, hingga produksi video UMKM sebagai media komunikasi visual untuk mendukung pemasaran produk. Pelaku usaha menunjukkan antusiasme dan mulai memahami pemanfaatan media digital untuk usahanya, meskipun proses ini diwarnai kendala seperti keterbatasan keakraban sebagian pelaku usaha dengan teknologi digital, revisi desain yang berulang, serta kendala cuaca dan pencahayaan saat proses pengambilan gambar.

F. Rekapitulasi Program Kegiatan

Secara umum, rangkaian program yang telah dilaksanakan dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori utama sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Kategori Program Kegiatan

No	Kategori Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran
1	Sosialisasi dan Observasi Awal	Sosialisasi program kerja kepada pengurus perumahan, observasi lingkungan dan aktivitas warga, diskusi penyusunan program	Pengurus dan warga
2	Literasi dan Pendampingan Pendidikan Anak Usia Dini	Pengenalan warna dan bentuk, kolase, ruang belajar bersama, pendampingan tugas sekolah, latihan berbicara, kerajinan tangan, edukasi tokoh R.A. Kartini, kreasi aksesoris	Anak-anak
3	Penguatan Literasi Keagamaan	Pembelajaran mengaji, latihan menulis huruf Arab, pendampingan membaca Al-Qur'an	Anak-anak
4	Revitalisasi Lingkungan dan Solidaritas Sosial	Edukasi jenis-jenis sampah, pemanfaatan sampah menjadi prakarya (bunga, gantungan kunci, wadah pensil), revitalisasi ruang belajar bersama, gotong royong	Anak-anak dan warga

No	Kategori Program	Bentuk Kegiatan	Sasaran
5	Pemberdayaan Ekonomi melalui Digitalisasi UMKM	Pendataan pelaku usaha, pendampingan media sosial dan Google Maps, pembuatan logo dan banner, produksi video promosi	Pelaku UMKM

G. Pembahasan

Hasil pelaksanaan program secara keseluruhan menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi partisipatif yang dipadukan dengan penguatan literasi sosial dan keagamaan mampu mendorong keterlibatan aktif berbagai kelompok warga di Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan. Pada kelompok anak-anak, program literasi umum dan keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan terbukti meningkatkan kemampuan dasar, rasa percaya diri, serta kebiasaan belajar yang positif. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penguatan literasi sejak usia dini menjadi fondasi penting bagi kesiapan generasi muda dalam menghadapi tantangan sosial di masa depan.

Pada aspek lingkungan, kegiatan edukasi pengelolaan sampah dan pemanfaatannya menjadi prakarya kreatif menunjukkan bahwa pendekatan komunikasi yang aplikatif dan melibatkan partisipasi langsung anak-anak lebih efektif dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dibandingkan penyampaian materi secara satu arah. Selain itu, kegiatan revitalisasi ruang belajar bersama turut memperkuat rasa memiliki warga terhadap fasilitas sosial di lingkungannya.

Sementara itu, pendampingan digitalisasi UMKM memperlihatkan bahwa optimalisasi komunikasi tidak hanya relevan dalam konteks sosial dan keagamaan, tetapi juga dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui pendampingan pengelolaan media sosial, pembuatan identitas visual usaha, dan produksi konten promosi, pelaku usaha memperoleh keterampilan baru yang berpotensi meningkatkan daya saing usahanya di tengah perkembangan ekonomi digital.

Kendala yang muncul selama pelaksanaan, seperti keterbatasan alat dan bahan, kondisi cuaca, perbedaan kemampuan awal peserta, serta rendahnya literasi digital sebagian pelaku usaha, pada umumnya dapat diatasi melalui penyesuaian metode, pendampingan individual, serta koordinasi berkelanjutan dengan pengurus perumahan dan warga. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan masyarakat sangat ditentukan oleh fleksibilitas pendekatan komunikasi serta konsistensi pendampingan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi dengan tema “Optimalisasi Komunikasi dan Literasi Sosial Keagamaan dalam Revitalisasi Lingkungan Masyarakat Perumahan Pelangi 2 Macan Lindungan”, dapat disimpulkan bahwa pendekatan komunikasi partisipatif yang dipadukan dengan penguatan literasi sosial dan keagamaan memberikan dampak positif yang menyeluruh bagi warga. Pada kelompok anak-anak, rangkaian program literasi umum dan keagamaan berhasil meningkatkan kemampuan dasar, kreativitas,

kepercayaan diri, serta kebiasaan belajar yang positif. Pada aspek lingkungan, edukasi dan praktik pengelolaan sampah turut menumbuhkan kesadaran ekologis serta memperkuat rasa memiliki warga terhadap fasilitas bersama. Sementara itu, pendampingan digitalisasi UMKM membuka peluang baru bagi pelaku usaha dalam mengembangkan dan mempromosikan produknya melalui media digital.

Secara umum, program ini membuktikan bahwa komunikasi yang efektif dan literasi sosial keagamaan dapat menjadi strategi terpadu dalam mendorong revitalisasi lingkungan, baik secara fisik, sosial, maupun ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat semacam ini perlu terus dilaksanakan dan dikembangkan secara berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat di kawasan permukiman serupa.

DAFTAR PUSTAKA

Devito, J. A. (2011). Komunikasi Antarmanusia. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Materi Pendukung Literasi Baca Tulis: Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kemendikbud.

Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2015). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang. (2025). Pedoman Pelaksanaan KKN Rekognisi. Palembang: LP2M UIN Raden Fatah.